

ABSTRAK

Perencanaan dan Perancangan Gedung Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Padang

OLEH : Sat Nofriadi

Aktivitas yang dilakukan oleh personil KNPI dan organisasi kepemudaan Kota Padang selama ini dilakukan pada sekretariat sementara dan gedung sewaan. Sekretariat yang ditempati KNPI saat ini tidak representatif dan tidak dapat menampung aktivitas personil. Hasil Musyawarah KNPI Kota Padang tahun 2012 merekomendasikan kepada Pemerintah Kota Padang untuk membangun sebuah gedung kepemudaan sebagai sekretariat tempat berkumpulnya OKP. Tugas akhir ini bertujuan untuk merencanakan dan merancang gedung KNPI yang sesuai dengan visi misi serta selaras dengan sosial budaya masyarakat dan karakteristik Kota Padang. Tujuan perancangan menghasilkan rancangan arsitektur dan struktur bangunan gedung KNPI.

Metodologi perancangan berupa data, analisa, konsep rancangan kemudian desain. Data diperoleh berdasarkan studi kepustakaan, survei instansi dan organisasi, pengamatan lapangan, dan wawancara. Data dianalisa secara makro dan mikro sehingga melahirkan konsep rancangan.

Dalam konsep rancangan, dianalisa pencapaian, sirkulasi dalam tapak, cahaya matahari, angin, suhu, kebisingan, taman dan perparkiran, penzoningan dalam tapak, kebutuhan ruang dan besaran ruang, hubungan antar ruang, organisasi ruang, dasar bidang bangunan, tampilan, dan struktur bangunan gedung KNPI Kota Padang. Hasil akhir konsep berupa desain terlampir.

Kesimpulan Site terletak di pusat kota lama Kota Padang, di Jl. Bagindo Aziz Chan Padang. Luas lantai yang dibutuhkan untuk menampung aktivitas personil yaitu 5675, 70 m², jika dibandingkan dengan luas dasar bangunan yang di dapat setelah memperhatikan KDB dan peraturan di sekitar tapak maka didapatkan bangunan berlantai 3. Susunan ruangan dominan liner, karena baik untuk susunan ruangan kantor. Penempatan ruangan memperhatikan fungsi ruangan. Bangunan Gedung KNPI terpisah dengan bangunan yang ada di dalam site. Dalam analisa bangunan, wujud (tampilan) arsitektur dirancang berdasarkan analisis terhadap lingkungan, analisa penzoningan, matahari, angin, *view* dan sirkulasi sehingga didapat orientasi bangunan dan tata letak ventilasi serta jendela yang sesuai dengan fungsi bangunan dan nilai arsitektur setempat. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar terlampir.

